

## LAPORAN TUGAS AKHIR



### PENGUKURAN EFEKTIVITAS TERHADAP PROSEDUR PENGELOLAAN PETTY CASH PADA PT TEKNO MEDICALOGY INDONESIA

Disusun oleh:

**Nurul Febriani**  
2004321005

**PROGRAM STUDI D-III KEUANGAN & PERBANKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
JULI 2023**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAPORAN TUGAS AKHIR



### **PENGUKURAN EFEKTIVITAS TERHADAP PROSEDUR PENGELOLAAN PETTY CASH PADA PT TEKNO MEDICALOGY INDONESIA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Disusun Oleh:

**Nurul Febriani  
2004321005**

**PROGRAM STUDI D-III KEUANGAN & PERBANKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
JULI 2023**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Nurul Febriani

NIM : 2004321005

Tanda Tangan :



Tanggal : 05 Juli 2023

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## LEMBAR PENGESAHAN

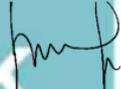
Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama Penyusun : Nurul Febriani  
Nomor Induk Mahaiswa : 2004321005  
Program Studi : D-III Keuangan dan Perbankan  
Judul Tugas Akhir : Pengukuran Efektivitas Terhadap Prosedur Pengelolaan *Petty Cash* Pada PT Tekno Medicalogy Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Diploma III pada Program Studi D-III Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Ridwan Zulfi Agha, S.E., M.Ak. 

Anggota Penguji : Atyanto Mahatmyo, S.E., Ak., M.M 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 05 Juli 2023

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.  
NIP. 196404151990032002

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Penyusun : Nurul Febriani  
Nomor Induk Mahaiswa : 2004321005  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D-III Keuangan dan Perbankan  
Judul Tugas Akhir : Pengukuran Efektivitas Terhadap Prosedur  
Pengelolaan *Petty Cash* Pada PT Tekno  
Medicalogy Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing

Atyanto Mahatmyo, S.E., Ak., M.M.

NIP. 196005211989031001

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Lia Ekowati, S.Sos., M.P.A.

NIP. 197509301999032001



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan nikmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengukuran Efektivitas Terhadap Prosedur Pengelolaan Petty Cash Pada PT Tekno Medicalogy Indonesia”**. Laporan Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi.

Selama proses penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sc. Zaenal Nur Arifin, Dilp-Ing. HTL, MT selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Lia Ekowati, S.Sos., MPA., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan.
4. Atyanto Mahatmyo, S.E., Ak., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam menyusun Lporan Tugas Akhir.Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. PT Tekno Medicalogy yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan PKL dan membantu penulis selama penyusunan Laporan Tugas Akhir.
6. Kedua orang tua saya, Ibu Sri Riyani dan Bapak Kasmuri, serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.
7. Ariel Muhammad Amri yang selalu bersedia untuk *support* saya sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan perkuliahan.
8. Monica Anggraini selaku sahabat saya yang telah membantu saya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.
9. Teman terbaik saya “Gerbatan” yang walaupun konyol tetapi tetap satu tujuan yakni lulus bersama-sama dan tetap saling membantu.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10. *The Interns Family* selaku teman senasib saat berjalannya proses magang di PT Tekno Medicalogy Indonesia yang senantiasa kebersamai proses saya.
11. Pihak-pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyajian maupun materinya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Depok, 5 Juli 2023

Penulis  
(Nurul Febriani)

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Febriani  
NIM : 2004321005  
Program Studi : Keuangan dan Perbankan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*non-exclusive-Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengukuran Efektivitas Terhadap Prosedur Pengelolaan Petty Cash Pada PT Tekno Medicalogy Indonesia”**

Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada Tanggal : 05 Juli 2023

Yang Menyatakan

Nurul Febriani



## PENGUKURAN EFEKTIVITAS TERHADAP PROSEDUR PENGELOLAAN PETTY CASH PADA PT TEKNO MEDICALOGY INDONESIA

Oleh:

**Nurul Febriani**  
**D-III Keuangan dan Perbankan**

### ABSTRAK

PT Tekno Medicalogy Indonesia adalah perusahaan distributor alat kesehatan yang dalam pengelolaan keuangannya juga mengadakan dana *petty cash*. *Petty cash* adalah dana yang bisa digunakan untuk operasional perusahaan yang nominalnya relatif kecil. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur yang diterapkan pada PT Tekno Medicalogy Indonesia, mengukur efektivitas prosedurnya, dan mengetahui hambatan yang terjadi. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan prosedur pengelolaan *petty cash* menggunakan metode fluktuasi yang terdiri atas 5 tahap, namun ada beberapa hal yang dinilai kurang efektif terutama pada saat pencatatan transaksi *petty cash*.

Kata Kunci: *Petty Cash*, fluktuasi, efektivitas, distributor.

### ABSTRACT

*PT Tekno Medicalogy Indonesia is a medical device distributor company which in its financial management also holds petty cash funds. Petty cash is a fund that can be used for company operations with a relatively small nominal. The purpose of writing this Final Project is to find out how the procedures applied at PT Tekno Medicalogy Indonesia, measure the effectiveness of the procedures, and find out the obstacles that occur. The analysis method used is descriptive qualitative. The data collection technique is through observation, interviews, and literature study. The results showed that the petty cash management procedure uses the fluctuation method which consists of 5 stages, but there are several things that are considered less effective, especially when recording petty cash transactions.*

**Keywords:** *Petty Cash, fluctuation, effectiveness, distributor.*

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penulisan .....	2
1.3 Manfaat Penulisan .....	3
1.4 Metode Penumpulan Data.....	3
1.5 Metode Analisa Data .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Pengertian Pengukuran .....	5
2.2 Pengertian Efektivitas.....	5
2.3 Pengertian Prosedur.....	5
2.4 Pengertian Pengelolaan.....	6
2.5 Pengertian Kas.....	6
2.6 Pengertian Kas Kecil ( <i>Petty Cash</i> ) .....	7
2.7 Karakteristik Dana Kas Kecil ( <i>Petty Cash</i> ).....	7
2.8 Metode Pencatatan Dana Kas Kecil ( <i>Petty Cash</i> ) .....	7
2.8.1 Metode Dana Tetap ( <i>Imprest Fund Method</i> ) .....	7
2.8.2 Metode Dana Tidak Tetap ( <i>Fluctuation Method</i> ) .....	8
2.9 Tahap Pengelolaan Dana Kas Kecil ( <i>Petty Cash</i> ).....	9
2.9.1 Tahap Pembentukan Dana Kas Kecil ( <i>Petty Cash</i> ).....	9
2.9.2 Tahap Penggunaan Dana Kas Kecil ( <i>Petty Cash</i> ).....	9

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.9.3	Tahap Pengisian Kembali Dana Kas Kecil ( <i>Petty Cash</i> ).....	10
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>		<b>11</b>
3.1	Profil Perusahaan .....	11
3.2	Struktur Organisasi Perusahaan.....	12
3.3	Bidang Usaha Perusahaan .....	14
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>16</b>
4.1	Prosedur Pengelolaan <i>Petty Cash</i> .....	16
4.1.1	Tahap Pembentukan Dana <i>Petty Cash</i> .....	17
4.1.2	Tahap Penggunaan Dana <i>Petty Cash</i> .....	20
4.1.3	Tahap Pemeriksaan dan Verifikasi <i>Petty Cash</i> .....	22
4.1.4	Tahap Pelaporan Mingguan <i>Petty Cash</i> .....	24
4.1.5	Tahap Pengisian Kembali <i>Petty Cash</i> .....	25
4.2	Pengukuran Efektivitas Terhadap Prosedur Pengelolaan <i>Petty Cash</i> .....	27
4.3	Hambatan dalam Pengelolaan <i>Petty Cash</i> .....	32
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>34</b>
5.1	Kesimpulan.....	34
5.2	Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>36</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>37</b>

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tahap Pengelolaan Dana Kas Kecil.....	9
Gambar 3.1	Logo PT Tekno Medicalogy Indonesia.....	11
Gambar 3.2	Struktur Organisasi PT Tekno Medicalogy Indonesia .....	12
Gambar 4.1	Prosedur Pengelolaan <i>Petty Cash</i> .....	17
Gambar 4.2	Tahap Pembentukan Dana <i>Petty Cash</i> .....	19
Gambar 4.3	Tahap Penggunaan Dana <i>Petty Cash</i> .....	21
Gambar 4.4	Tahap Pemeriksaan & Verifikasi <i>Petty Cash</i> .....	22
Gambar 4.5	Tabel Kategori <i>Petty Cash</i> .....	23
Gambar 4.6	Transaksi Belum diverifikasi di sistem .....	24
Gambar 4.7	Transaksi Sudah diverifikasi di sistem.....	24
Gambar 4.8	Pelaporan Mingguan <i>Petty Cash</i> .....	25
Gambar 4.9	Pengisian Kembali <i>Petty Cash</i> .....	26
Gambar 4.10	Bukti Hambatan ke-1 .....	33
Gambar 4.11	Bukti hambatan ke-4 .....	33



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perbandingan Teori & Praktik Pembentukan Dana Petty Cash.....	18
Tabel 4.2	Hasil Pengukuran Efektivitas Terhadap Prosedur Pengelolaan Petty Cash di PT Tekno Medicalogy Indonesia Berdasarkan Perbandingan Teori Akuntansi .....	27





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Bukti Transaksi Biaya Angkut Penjualan.....	37
Lampiran 2.	Bukti Transaksi Biaya Lain-lain & Operasional.....	38
Lampiran 3.	Bukti Transaksi Pengisian Kembali Dana <i>Petty Cash</i> .....	39
Lampiran 4.	Bukti Transaksi Pembelian Bensin .....	40
Lampiran 5.	Tampilan Saldo Petty Cash di Sistem PT Tekno Medicalogy Indonesia.....	41
Lampiran 6.	Tampilan Catatan Petty Cash di Sistem PT Tekno Medicalogy Indonesia.....	42
Lampiran 7.	Daftar Pertanyaan Wawancara.....	43

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan operasional suatu perusahaan. Hal tersebut tentunya menjadi dasar bahwa setiap transaksi uang masuk maupun uang keluar harus dilakukan pencatatan dengan baik dan benar sesuai dengan dokumen transaksi yang sebenarnya. Pengelolaan keuangan suatu perusahaan pun harus dilakukan secara transparan. Setiap saat karyawan dan manajemen bisa memantau dan menilai situasi keuangan pada suatu periode tertentu, baik itu ketepatan dalam pengalokasian suatu dana maupun besaran dana yang tersedia dalam periode tersebut. Salah satu sumber daya keuangan perusahaan adalah kas. Menurut Soemarso (2010:14) kas adalah aset yang terpenting bagi perusahaan, tetapi lebih mudah disalahgunakan dibandingkan aset lainnya seperti peralatan, karena itulah sistem pengendalian kas harus menjadi perhatian utama perusahaan. Setiap transaksi perusahaan biasanya selalu berhubungan dengan kas, baik transaksi dengan nominal yang besar, maupun transaksi dengan nominal yang kecil. Untuk mendanai operasional perusahaan yang sifatnya rutin dan nominalnya kecil, perusahaan memiliki kas kecil (*petty cash*).

*Petty Cash* adalah sejumlah uang tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk mendanai pengeluaran operasional harian perusahaan yang jumlahnya relatif kecil. Sebagaimana sifatnya, *petty cash* juga merupakan aset yang cukup penting bagi perusahaan. Hampir semua perusahaan mengadakan adanya pengeluaran melalui *petty cash*. Hal ini terjadi karena tidak keseluruhan biaya operasional perusahaan nominalnya besar dan penarikan uang dengan cek membutuhkan waktu yang cukup lama.

Pembentukan dana *petty cash* tetap harus memperhatikan dan mengikuti prosedur yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Kelebihan dan kekurangan dana *petty cash* bisa mendatangkan permasalahan, misalnya adanya resiko penggelapan atau penyelewengan dana. Dalam pembentukan dana *petty cash*,



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pihak yang terlibat disini terdiri dari admin *petty cash*, divisi keuangan perusahaan, dan pemakai dana *petty cash*.

Pengelolaan *petty cash* yang baik dan efektif dapat membantu perusahaan untuk memastikan pengeluaran uang tunai yang terkontrol. Namun, pengelolaan *petty cash* yang buruk juga dapat menyebabkan kelemahan dalam sistem keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya analisis dan pencatatan penggunaan uang tunai khususnya *petty cash* untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan supaya situasi keuangan perusahaan tetap dalam keadaan yang sehat.

PT Tekno Medicalogy Indonesia merupakan distributor resmi alat kesehatan yang telah memiliki izin Penyalur Alat Kesehatan (PAK) yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan karena telah melalui proses evaluasi dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat. Untuk mendanai operasional perusahaannya, PT Tekno Medicalogy Indonesia pun menerapkan adanya *petty cash*. Metode dana *petty cash* yang diterapkan adalah metode dana tidak tetap (*Fluctuating Fund System*) yang mana setiap adanya pengisian kembali dan pengeluaran *petty cash* harus dicatat sesuai dengan nominal sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengukuran Efektivitas Terhadap Prosedur Pengelolaan Petty Cash Pada PT Tekno Medicalogy Indonesia**”. Dengan judul ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di PT Tekno Medicalogy Indonesia melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 19 Mei 2023.

## 1.2 Tujuan Penulisan

Penulisan ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menguraikan prosedur pengelolaan *petty cash* yang diterapkan pada PT Tekno Medicalogy Indonesia.
2. Mengukur efektivitas terhadap prosedur pengelolaan *petty cash* yang telah diterapkan pada PT Tekno Medicalogy Indonesia.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Mengetahui hambatan terhadap prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia.

### 1.3 Manfaat Penulisan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, PT Tekno Medicalogy Indonesia, maupun pembaca lainnya. Adapun manfaat penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Sebagai bentuk pengimplementasian materi dari mata kuliah Pengantar Akuntansi dengan melihat secara langsung prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia.
2. Sebagai alat ukur bagi PT Tekno Medicalogy Indonesia terkait dengan prosedur pengelolaan *petty cash* perusahaan.
3. Sebagai pedoman untuk mengetahui hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia.

### 1.4 Metode Penumpulan Data

Metode yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data dan informasi sebagai pendukung dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah dengan cara:

1. Observasi
 

Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan berperan dan terlibat aktif dalam menjalankan prosedura pengelolaan *petty cash* dalam bentuk Praktik Kerja Lapangan sejak tanggal 19 Desember 2022 – 19 Mei 2023.
2. Wawancara
 

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan Kak Ika Paramitha selaku Staff *Purchasing* dan Kak Rida Savira selaku *Finance* di PT Tekno Medicalogy Indonesia.
3. Studi pustaka
 

Penulis mengumpulkan data melalui studi pustaka dengan pembacaan literatur atau sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.5 Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dan menggambarkan prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia, kemudian membandingkannya dengan teori serta disajikan secara sistematis dalam bentuk Laporan Tugas Akhir.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulisan laporan ini tersusun secara sistematis dan terarah sesuai dengan panduan pembuatan Laporan Tugas Akhir Politeknik Negeri Jakarta, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini penulis menguraikan gambaran tentang latar belakang judul yang diambil, tujuan dan manfaat, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II ini penulis memberikan teori yang relevan atas dasar studi kepustakaan sebagai referensi untuk membangun konsep atau teori pada penulisan Laporan Tugas Akhir.

### 3. BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab III ini penulis menggambarkan profil dari perusahaan, mulai dari sejarah perusahaan, profil organisasi, dan bidang usaha perusahaan sebagaimana perusahaan dimaksud adalah PT Tekno Medicalogy Indonesia.

### 4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini penulis menguraikan pembahasan yang berkaitan dengan tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir.

### 5. BAB V PENUTUP

Pada Bab V ini penulis menjelaskan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penulis terkait dengan judul yang diambil yakni "Pengukuran Efektivitas Terhadap Prosedur Pengelolaan *Petty Cash* Pada PT Tekno Medicalogy Indonesia".



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Pengukuran

Pengukuran secara umum berarti membandingkan suatu objek yang diukur dengan standar atau alat ukur yang telah ditentukan demi mencapainya suatu hasil yang diperlukan. Sedangkan, menurut Sugiyono (2019:145) pengukuran adalah proses kegiatan untuk menilai suatu objek yang hasil pengukurannya bisa disajikan dalam bentuk angka maupun pendeskripsian informasi terhadap variabel yang diukur. Berdasarkan definisi pengukuran di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi pengukuran yaitu kegiatan yang dimaksudkan untuk menilai suatu objek.

### 2.2 Pengertian Efektivitas

Efektivitas secara umum adalah suatu ukuran tingkat pencapaian dari adanya tujuan fungsional dan operasional yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi maupun perusahaan. Efektivitas akan menunjukkan suatu keberhasilan dari segi efektif atau tidaknya suatu sasaran berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

Pengertian lain dari efektivitas menurut Mardiasmo (2017:134) bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang dijadikan standar untuk menilai berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Dari definisi efektivitas di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ukuran tingkat keberhasilan dari suatu organisasi maupun perusahaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan standar yang ditetapkan.

### 2.3 Pengertian Prosedur

Menurut Kusumo, et al (2018:78) menjelaskan bahwa prosedur adalah tindakan sistematis yang sudah terstruktur demi tercapainya hasil yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut O'brien dan Marakas (2020:153) prosedur merupakan langkah rutin dalam menyelesaikan tugas operasional suatu



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

organisasi atau perusahaan. Dari kedua definisi prosedur di atas, dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah urutan kegiatan yang terstruktur dan dilakukan secara rutin untuk menyelesaikan tugas dan mencapai hasil yang telah ditetapkan.

## 2.4 Pengertian Pengelolaan

Menurut Hasbiyallah & Sujudi (2019:1) mendefinisikan bahwa pengelolaan adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, sampai dengan pengawasan anggota perusahaan dan penggunaan sumber daya lainnya supaya mencapai tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan berarti tahapan kegiatan guna mencapai tujuan perusahaan meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam mempertanggungjawabkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

## 2.5 Pengertian Kas

Pengertian kas menurut Kieso (2015:342) bahwa *“Cash, which is the most liquid or fluid asset is the standard exchange medium and the basis of measurement and accounting for all other items”*, bahwa kas adalah aktiva lancar yang paling liquid dalam media pertukaran standar dan merupakan dasar pengukuran akuntansi untuk semua pos-pos lainnya.

Menurut Mar’atus Solikha (2017:15) mendefinisikan kas sebagai aktiva lancar (current assets) meliputi uang kertas, uang logam, dan sejenisnya sebagai alat tukar dan mempunyai dasar pengukuran akuntansi.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kas adalah aktiva lancar yang memiliki nilai tukar dan dijadikan sebagai teori dasar pos lain dalam pengukuran akuntansi.


**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 2.6 Pengertian Kas Kecil (*Petty Cash*)

Menurut Mulyadi (2016:425) mendefinisikan bahwa kas kecil (*petty cash*) adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk mendanai pengeluaran perusahaan yang nominalnya relatif kecil dan tidak efektif dibayar dengan cek. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kas kecil (*petty cash*) adalah uang tunai perusahaan guna mendanai operasional perusahaan dengan nominal yang relatif kecil dan tidak diperlukan cek dalam pengeluarannya.

## 2.7 Karakteristik Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Menurut Jusmir dan Patricia (2013:8) menguraikan karakteristik dari kas kecil (*petty cash*) antara lain sebagai berikut:

1. Dana kas kecil digunakan untuk mendanai transaksi kecil yang sifatnya rutin setiap hari.
2. Jumlah dana kas kecil dibatasi dan sudah ditentukan oleh perusahaan yang disesuaikan dengan skala operasional perusahaan.
3. Dana kas kecil disimpan di tempat khusus yaitu kotak kecil atau didalam sebuah amplop.
4. Dana kas kecil dikelola oleh petugas keuangan khusus ditingkatkan pemula (*junior cashier*).

## 2.8 Metode Pencatatan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Menurut Priyanto dan Kurniadi (2013:24) menyatakan bahwa ada dua metode pencatatan dana kas kecil (*petty cash*), yaitu metode dana tetap (*imprest fund method*) dan metode fluktuasi atau metode dana tidak tetap (*fluctuation method*).

### 2.8.1 Metode Dana Tetap (*Imprest Fund Method*)

Menurut Mega Eliza Wongkar, Grace B Nangoi, Steven J. Tangkuman (2017:320) bahwa metode dana tetap ini nominal besarnya selalu tetap, sehingga tidak diperlukan adanya pencatatan setiap terjadi transaksi uang keluar. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan laporan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kas kecil (*petty cash*) terjadi hanya pada saat pembentukan dana dan pengisian kembali kas kecil (*petty cash*).

Menurut Priyanto dan Kurniadi (2013:24) ciri dari pengelolaan dana *petty cash* yang menggunakan metode data tetap adalah:

1. Pemakai dana *petty cash* mengumpulkan dan menyerahkan bukti transaksi serta dokumen pendukungnya kepada pemegang dana *petty cash*.
2. Untuk pengisian kembali dana *petty cash* ditarik sebesar dana yang telah digunakan supaya jumlahnya kembali seperti awal ditetapkan.
3. Pencatatan dilakukan dalam jurnal pengeluaran kas dengan mendebit akun beban terkait dengan penggunaan dana *petty cash* dengan dilengkapi dengan bukti pendukung pengeluaran dana kas kecil, pendebitan akun beban dilakukan pada saat penggantian dana.

### 2.8.2 Metode Dana Tidak Tetap (*Fluctuation Method*)

Menurut Mega Eliza Wongkar, Grace B Nangoi, Steven J. Tangkuman (2017:320) bahwa nominalnya selalu berubah-ubah sesuai dengan transaksi yang menyangkut *petty cash* pun dalam pengisiannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan bisa lebih kecil dari saldo dan bisa lebih besar. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan laporan kas kecil (*petty cash*) yang menggunakan metode data tidak tetap (*fluctuation method*) terjadi pada saat pembentukan dana kas kecil (*petty cash*), transaksi pengeluaran menggunakan dana kas kecil (*petty cash*), dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil (*petty cash*).

Menurut Priyanto dan Kurniadi (2013:24) ciri dari pengelolaan dana *petty cash* yang menggunakan metode data tetap adalah:

1. Pendebitan akun kas kecil dicatat pada saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.
2. Jumlah dana *petty cash* yang disediakan berfluktuasi, disesuaikan dengan kegiatan atau kebutuhan dari pemakai dana.
3. Pengeluaran menggunakan dana *petty cash* dicatat dengan mendebit akun terkait dengan penggunaan dana dan kredit akun kas kecil.

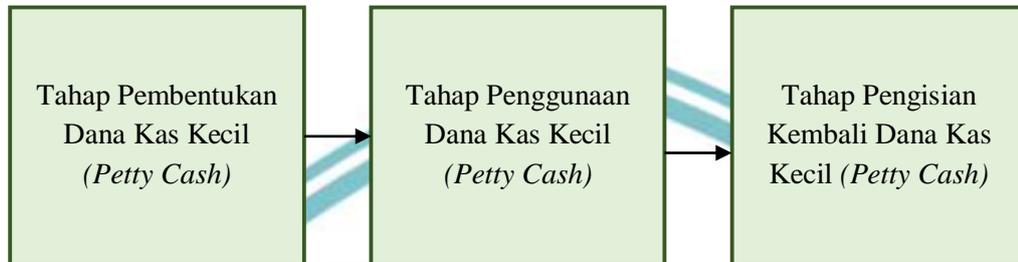


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 2.9 Tahap Pengelolaan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Secara umum pengelolaan dana kas kecil (*petty cash*) terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:



Gambar 2.1 Tahap Pengelolaan Dana Kas Kecil

Sumber: Data diolah

### 2.9.1 Tahap Pembentukan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Pembentukan dana kas kecil (*petty cash*) nominal besarnya sudah ditentukan berdasarkan hasil keputusan bagian keuangan (*finance*) di setiap perusahaan. Biasanya, masing-masing perusahaan memiliki Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang mengatur jalannya operasional perusahaan, termasuk pada bidang keuangan perusahaan. Menurut teori Priyanto dan Kurniadi terdapat empat pihak yang terlibat dalam pembentukan dana (*petty cash*), yaitu bagian utang, bagian jurnal, bagian laporan, dan bagian kasa.

### 2.9.2 Tahap Penggunaan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Penggunaan dana kas kecil (*petty cash*) nominal besarnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Biasanya nominal pengeluaran dana *petty cash* setiap harinya berbeda-beda. Perusahaan memiliki Standar Operasional Perusahaan (SOP) masing-masing terkait dengan pengeluaran mana yang memang bisa menggunakan dana *petty cash*. Menurut teori Agus Priyanto dan Kurniadi terdapat dua pihak yang terlibat dalam tahap penggunaan *petty cash*, yaitu pemakai dan pemegang dana *petty cash*.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 2.9.3 Tahap Pengisian Kembali Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Pada tahap pengisian kembali dana kas kecil nominal pengisiannya ditentukan berdasarkan metode pengelolaan kas kecil (*petty cash*) yang digunakan. Jika metode yang digunakan adalah metode dana tetap, maka nominal pengisiannya adalah sama seperti total dana yang dikeluarkan dengan *petty cash* sehingga nominal setelah terjadinya kembali pengisian dana *petty cash* adalah seperti awal pada saat pembentukan dana.. Sedangkan, jika yang digunakan adalah metode dana tidak tetap maka pengisian dananya disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak harus sama nominalnya seperti pada saat pembentukan dana *petty cash*. Pada tahap ini pihak yang terlibat adalah pemegang dana *petty cash*, bagian kasa, serta bagian jurnal dan laporan.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB IV PEMBAHASAN

### 4.1 Prosedur Pengelolaan *Petty Cash*

Setiap divisi keuangan (*finance*) perusahaan biasanya selalu dibentuk bagian kas, kemudian bagian kas membentuk kembali personel untuk memegang dana *petty cash* perusahaan. *Petty cash* dibentuk untuk mendanai transaksi operasional perusahaan yang nominalnya relative kecil, namun harus tetap menjaga dengan baik pengelolaannya supaya tidak terjadi resiko-resiko yang tidak diinginkan. Pengelolaan *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia menerapkan metode sistem dana tidak tetap (*fluctuation method*) sehingga untuk pencatatan terjadi pada setiap tahap mulai dari pembentukan dana *petty cash*, transaksi menggunakan dana *petty cash*, serta pada saat pengisian kembali dana *petty cash*. Pada metode tidak tetap, dana yang ditetapkan cenderung berubah-ubah di setiap periodenya menyesuaikan kebutuhan operasional perusahaan.

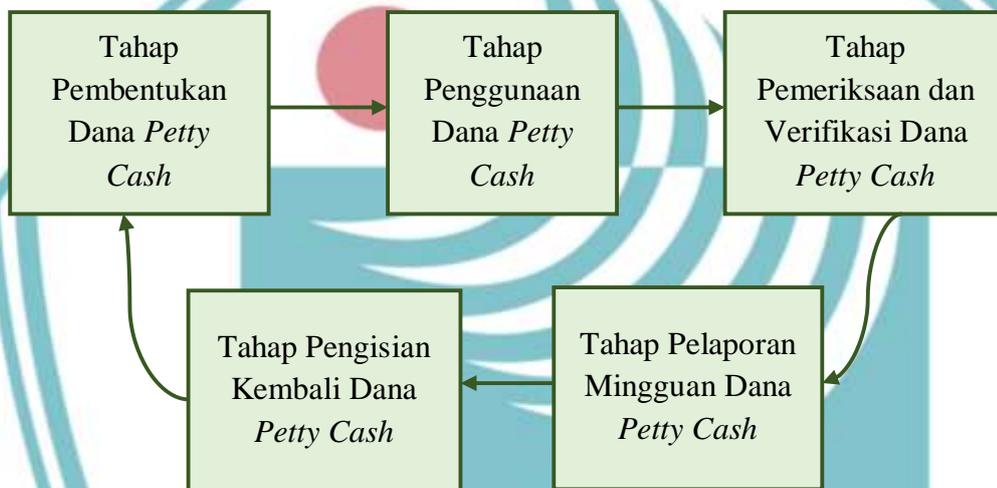
PT Tekno Medicalogy Indonesia menggunakan aplikasi berbasis web dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya, termasuk dalam melakukan pencatatan *petty cash*. Aplikasi ini sudah ada sejak tahun 2021 yang dirancang dan dikelola oleh pemilik perusahaannya langsung. Berdasarkan informasi yang diterima penulis saat wawancara dengan staff divisi keuangan (*finance*) anggaran dana *petty cash* yang ditetapkan perusahaan dalam satu periode adalah Rp. 15.000.000,- dengan maksimal pengeluaran yang bisa didanai menggunakan *petty cash* adalah sebesar Rp. 2.000.000,-. Namun, pada praktiknya untuk kisaran pengeluaran yang menggunakan dana *petty cash* paling maksimal adalah Rp. 500.000,-. Nominal anggaran tersebut dapat berubah lebih tinggi dikarenakan menyesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan. Pengeluaran dana yang menggunakan *petty cash* bisa bersifat rutin maupun non rutin. Untuk pengeluaran yang bersifat rutin biasanya meliputi biaya listrik, biaya pembelian alat kebersihan kantor, dan biaya pembelian alat tulis kantor (ATK). Sedangkan untuk pengeluaran non rutin biasanya meliputi biaya angkut penjualan, biaya pengiriman dokumen, dan biaya pembelian



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bensin. Prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia yang sudah berjalan dibagi menjadi tiga tahapan seperti pada umumnya, tetapi tetap terdapat perbedaan dalam setiap tahapannya. PT Tekno Medicalogy Indonesia menambahkan tahap pemeriksaan dan verifikasi terhadap bukti pengeluaran transaksi *petty cash*, serta tahap pelaporan mingguan saldo *petty cash* kepada divisi keuangan dan CEO dari perusahaan. Tahapan prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia tergambar dalam *flowchart* berikut:



Gambar 4.1 Prosedur Pengelolaan *Petty Cash*

PT Tekno Medicalogy Indonesia

Sumber: PT Tekno Medicalogy Indonesia

Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing tahapan dalam pengelolaan *petty cash* yang diterapkan di PT Tekno Medicalogy Indonesia:

#### 4.1.1 Tahap Pembentukan Dana *Petty Cash*

Pembentukan dana *petty cash* adalah tahap awal dalam prosedur pengelolaan dana *petty cash*. Berikut adalah perbandingan antara teori Agus Priyanto dan Kurniadi dengan praktik yang diterapkan di PT Tekno Medicalogy Indonesia mengenai tahap pembentukan dana *petty cash*.


 Tabel 4.1 Perbandingan Teori & Praktik Pembentukan Dana *Petty Cash*

Teori Agus Priyanto dan Kurniadi	Praktik
Dalam pelaksanaannya terdapat 4 pihak yang berperan, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian utang</li> <li>2. Bagian kasa</li> <li>3. Bagian jurnal dan laporan</li> <li>4. Pemegang dana kas kecil</li> </ol>	Dalam praktik pada PT Tekno Medicalogy Indonesia terdapat sedikit perbedaan terkait pihak yang terlibat dalam pembentukan dana <i>petty cash</i> , yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Divisi keuangan (<i>finance</i>)</li> <li>2. Pemakai dana <i>petty cash</i></li> <li>3. Admin <i>petty cash</i> sebagai pemegang dananya</li> </ol>

Sumber: Data diolah

Pada PT Tekno Medicalogy Indonesia praktik pembentukan dana *petty cash* hanya melibatkan 3 pihak saja, yaitu divisi keuangan (*finance*) perusahaan, pemakai dana *petty cash*, dan admin *petty cash*. Adanya perbedaan antara pihak-pihak yang terlibat dalam pembentukan dana *petty cash* pada teori maupun praktik di PT Tekno Medicalogy tidak mempengaruhi pelaksanaan dalam tahap pembentukan dana *petty cash*. Berikut ini adalah *flowchart* dari prosedur pembentukan dana *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia.

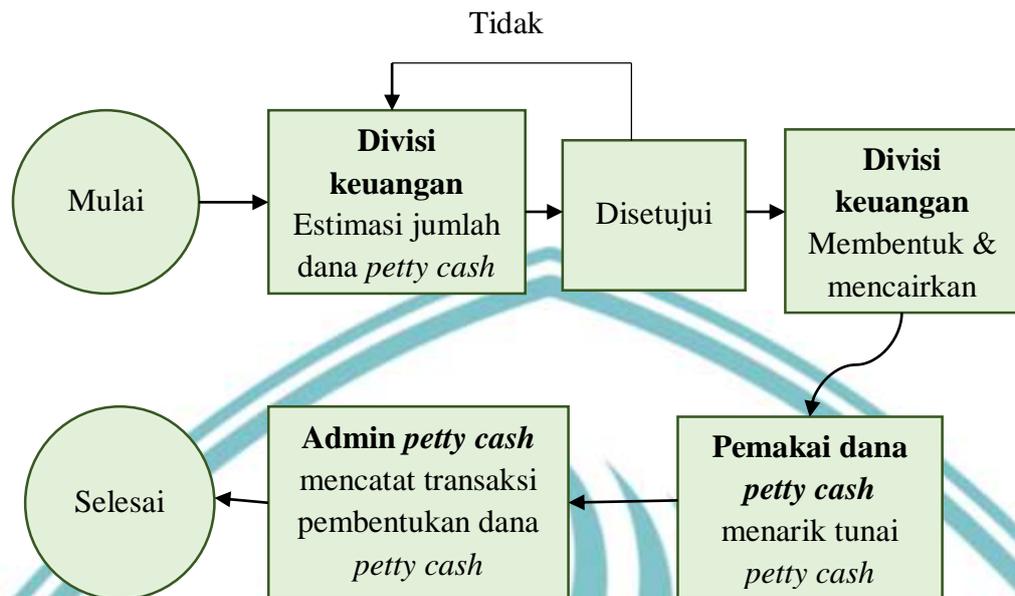
**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4.2 Tahap Pembentukan Dana *Petty Cash*

Sumber: Data diolah

Berdasarkan *flowchart* di atas berikut merupakan uraian tugas dari masing-masing pihak yang terlibat di dalam tahap pembentukan dana *petty cash*:

1. Divisi keuangan (*finance*)

Dalam pembentukan dana *petty cash*, divisi keuangan (*finance*) memiliki beberapa peranan, yaitu:

- 1) Membuat estimasi dan persetujuan atas besaran nominal pembentukan dana yang sudah ditentukan.
- 2) Mengirimkan dana yang telah disetujui usulannya untuk dijadikan *petty cash* ke rekening pemakai *petty cash* untuk kemudian ditarik tunai.

2. Pemakai dana *petty cash*

Dalam pembentukan dana *petty cash*, pemakai dana *petty cash* memiliki beberapa peranan, yaitu:

- 1) Melakukan penarikan atas uang yang telah dikirimkan oleh divisi keuangan yang nantinya akan dijadikan sebagai dana *petty cash* perusahaan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2) Menyerahkan uang yang telah ditarik kepada admin *petty cash*..

3. Admin *petty cash*

Dalam pembentukan dana *petty cash*, admin *petty cash* memiliki beberapa peranan, yaitu:

- 1) Mencatat transaksi pembentukan dana *petty cash*.
- 2) Menyimpan dana *petty cash* untuk kegiatan operasional perusahaan.

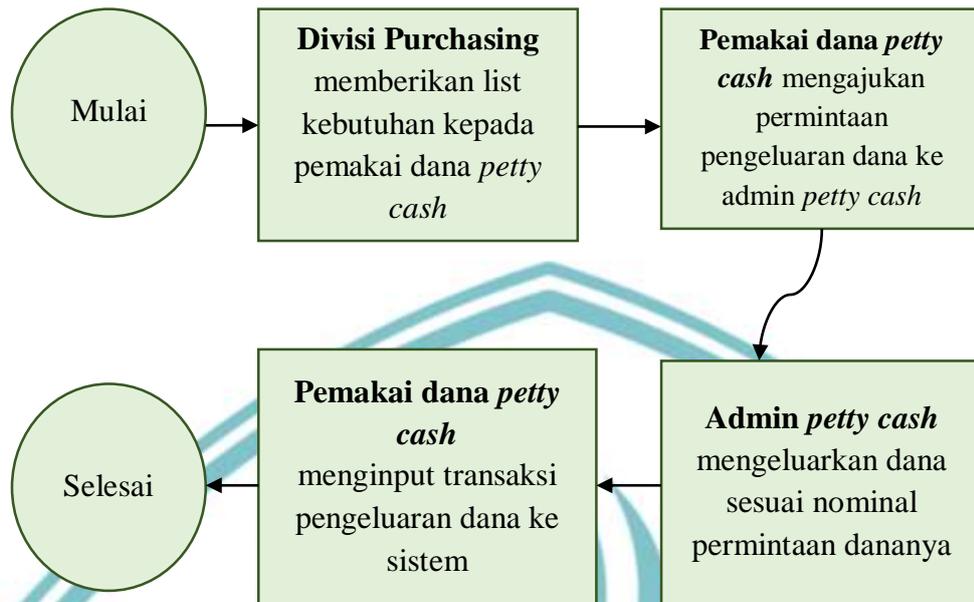
#### 4.1.2 Tahap Penggunaan Dana *Petty Cash*

Tahap kedua dari prosedur pengelolaan *petty cash* adalah penggunaan dana *petty cash*. Dalam teori Agus Priyanto dan Kurniadi pihak yang terlibat dalam tahap penggunaan dana *petty cash* adalah pengguna dana *petty cash* dan pemegang dana *petty cash*. Pada praktik yang dijalankan di PT Tekno Medicalogy Indonesia pun melibatkan 2 pihak dalam tahap penggunaan dana *petty cash*, yakni pemakai dana *petty cash* dan admin *petty cash*. PT Tekno Medicalogy menggunakan metode dana tidak tetap dalam pengelolaan *petty*, oleh karena itu setiap transaksi penggunaan dana *petty cash* haruslah dicatat dengan baik dan benar. Berikut ini adalah *flowchart* dari prosedur penggunaan dana *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4.3 Tahap Penggunaan Dana *Petty Cash*

Sumber: Data diolah

Berdasarkan *flowchart* di atas berikut merupakan uraian tugas dari masing-masing pihak yang terlibat di dalam penggunaan dana *petty cash*:

1. Pemakai dana *petty cash*

Pada tahap penggunaan dana kas kecil (*petty cash*) pemakai dana *petty cash* memiliki peranan untuk:

- 1) Menerima list kebutuhan yang harus dikeluarkan menggunakan dana *petty cash* dari divisi *purchasing*.
- 2) Mengajukan permintaan dana sesuai dengan jumlah pengeluaran yang di request ke admin *petty cash*.
- 3) Menginput bukti transaksi atas pengeluaran dana *petty cash* ke sistem perusahaan dan menyerahkan bukti fisik transaksi pengeluaran dana *petty cash* kepada admin *petty cash*.
- 4) Menyerahkan sisa uang kembalian kepada admin *petty cash*.

2. Admin *petty cash*

Pada tahap penggunaan dana kas kecil (*petty cash*) admin *petty cash* memiliki peranan untuk:

- 1) Mengeluarkan uang untuk kegiatan operasional perusahaan.



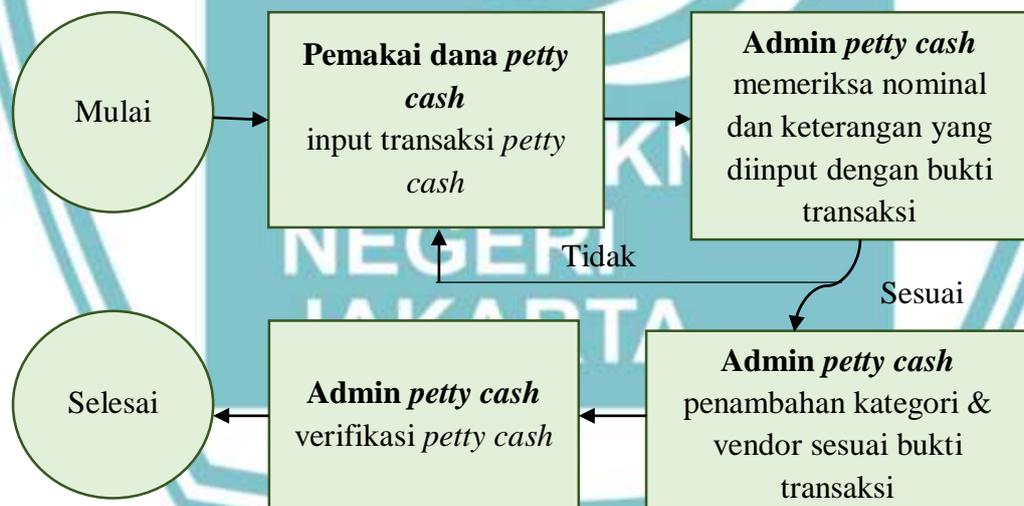
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- 2) Menyerahkan uang tersebut kepada pemakai dana *petty cash*.
- 3) Melakukan pencatatan atas transaksi yang dilakukan menggunakan dana *petty cash* ke sistem perusahaan.
- 4) Mengarsipkan bukti transaksi atas pemakaian dana *petty cash*.

#### 4.1.3 Tahap Pemeriksaan dan Verifikasi *Petty Cash*

Tahap ketiga dari prosedur pengelolaan *petty cash* yang diterapkan pada PT Tekno Medicalogy Indonesia adalah tahap pemeriksaan dan verifikasi *petty cash*. Tahap ini merupakan tahap yang menentukan benar atau tidaknya penginputan transaksi yang menggunakan dana *petty cash* sekaligus dengan penambahan kategori dan vendor berdasarkan bukti transaksi yang telah diunggah oleh pemakai dana *petty cash*. Pada tahap ini hanya melibatkan satu pihak, yakni admin *petty cash*. Berikut ini adalah *flowchart* dari prosedur pemeriksaan dan verifikasi dana *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia.



Gambar 4.4 Tahap Pemeriksaan & Verifikasi *Petty Cash*

Sumber: Data diolah

Berdasarkan *flowchart* di atas berikut merupakan uraian tugas dari Admin *petty cash* selaku pihak yang terlibat di dalam tahap pemeriksaan dan verifikasi dana *petty cash*:

1. Mencocokkan antara nominal dan keterangan dari transaksi yang telah



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

diinput oleh pemakai dana *petty cash* dengan bukti transaksi yang diupload ke sistem PT Tekno Medicalogy Indonesia apakah sudah sesuai atau tidak sesuai. Contoh bukti transaksi yang biasa dipakai perusahaan dapat dilihat pada **Lampiran 1-4**.

2. Apabila antara bukti transaksi dengan catatan sudah sesuai, maka bisa ditambahkan untuk kategori pengeluaran *petty cash* beserta vendor atau nama tempat terjadinya transaksi dengan dana *petty cash*. Kategori dapat diisikan sesuai dengan daftar kategori yang telah ditentukan oleh perusahaan, yakni seperti dibawah ini:

KATEGORI PETTY CASH	YANG TERMASUK DI DALAMNYA
Biaya Angkut penjualan	semua ongkir dalam rangka mengirim barang ke customer pengiriman invoice surat tidak termasuk X
Biaya Angkut Pembelian	Parkir kendaraan dalam rangka mengambil barang PO di supplier/toko (khususnya (grab/gojek/taxi/online/di) dalam rangka mengambil barang PO dari supplier/toko Tol dalam rangka mengambil barang PO dari supplier/toko Pengiriman barang ke cabang lain
Gas	Fee pekerja lepasan yg dipakai kantor
Biaya Listrik	Pembelian token listrik, pembayaran listrik bulanan
Biaya Internet	Pembayaran internet bulanan
Biaya Air	Pembayaran air bulanan
Biaya Promosi (ada)/ Marketing	Biaya google ads, tokopedia ads, shopee ads, dan ads lainnya Biaya makan bersama tamu kantor Biaya pembuatan materi marketing baik cetak maupun digital ex. banner, spanduk, brosur
Biaya Komunikasi (ada)	Pembelian pulsa karyawan Pembelian pulsa nomor kantor
Biaya Penghapusan Piutang	
Biaya perlengkapan kantor	beli ATK beli alat kebersihan yg tidak habis pakai beli perlengkapan packing biaya lain-lain operasional biaya keamanan bulanan Pembelian logistik kantor - bahan dapur, bahan kebersihan, dll yg habis pakai
Biaya reparasi dan pemeliharaan	Ganti oli petugas lapangan Beli bahan reparasi kantor biaya pembersihan AC biaya servis wali kantor
Purchasing	Pembelian barang stok jual yg menggunakan saldo petty cash
Petty cash	top up petty cash
Transportasi	Bensin, tol, parkir petugas lapangan selain yg masuk biaya angkut penjualan dan pembelian
Refund	Refund yang diberikan kepada cust dalam bentuk cash
Peralatan kantor	Biaya yang dikeluarkan dalam rangka pembelian peralatan kantor yang masa manfaat nya lebih dari 1th ex. charger, keyboard, mouse dll
Biaya administrasi bank	Biaya administrasi bank jika petty cash ada di rekening bank/ATM

Gambar 4.5 Tabel Kategori *Petty Cash*  
Sumber: PT Tekno Medicalogy Indonesia

3. Apabila terjadi kesalahan penginputan dimana tidak sesuai antara bukti transaksi dengan catatan yang diinput, maka admin *petty cash* meminta kembali pemakai dana *petty cash* untuk mengupload ulang transaksi tersebut.
4. Jika kategori dan vendor sudah ditambahkan di setiap transaksi *petty cash*, maka transaksi tersebut sudah bisa diverifikasi. Berikut adalah perbandingan antara transaksi *petty cash* yang belum diverifikasi dengan yang sudah diverifikasi oleh admin *petty cash*:



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Received At	Category	Receiver	Reference	Vendor	In/ Masuk	Out/ Rake	Balance	Acknowledge	Image Proof
17-01-2023	CASH	Naha Kuslawa	CHECK WAHANA NO ORDER JESSA	Vendor	+0,00	-24,000.00	86,000.00	OK	

Gambar 4.6 Transaksi Belum diverifikasi di sistem

Sumber: PT Tekno Medicalogy Indonesia

Received At	Category	Receiver	Reference	Vendor	In/ Masuk	Out/ Rake	Balance	Acknowledge	Image Proof
18-01-2023	CASH	PEMBELANJAN	GAUCH 2 PCS 88421,000	Vendor	+0,00	-42,800.00	92,000.00	OK	

Gambar 4.7 Transaksi Sudah diverifikasi di sistem

Sumber: PT Tekno Medicalogy Indonesia

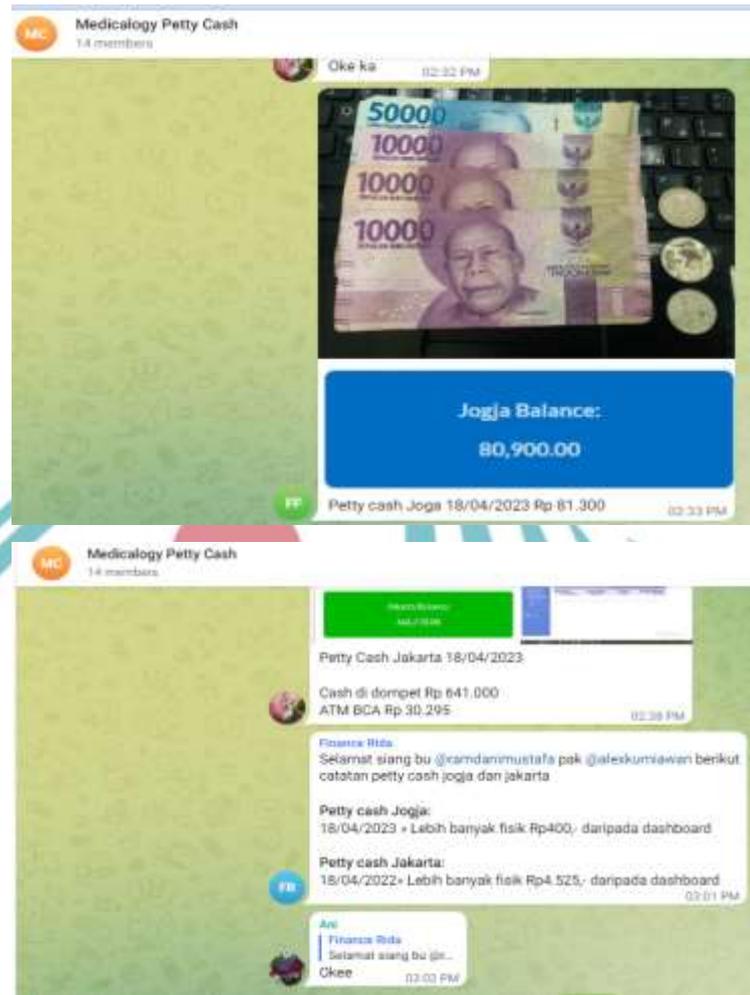
#### 4.1.4 Tahap Pelaporan Mingguan *Petty Cash*

Tahap selanjutnya dari prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia adalah tahap pelaporan saldo *petty cash* mingguan. Biasanya pelaporan mingguan *petty cash* dilaksanakan pada hari Jum'at di setiap minggunya. Tujuan adanya pelaporan mingguan *petty cash* adalah supaya saldo dan selisih dari saldo *petty cash* pada minggu tersebut dapat diketahui oleh divisi keuangan (*finance*) dan CEO dari perusahaan. Pihak yang terlibat dalam tahap pelaporan mingguan *petty cash* adalah admin *petty cash* dan divisi keuangan (*finance*) perusahaan. Berikut ini merupakan contoh dari laporan mingguan *petty cash* oleh admin *petty cash* dan divisi keuangan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 4.8 Pelaporan Mingguan *Petty Cash*  
Sumber: PT Tekno Medicalogy Indonesia

#### 4.1.5 Tahap Pengisian Kembali *Petty Cash*

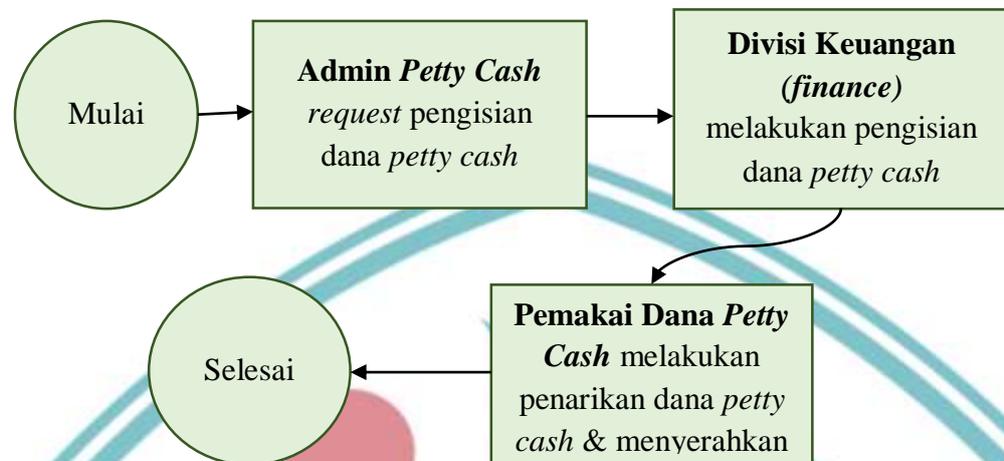
Tahap terakhir dari prosedur pengelolaan *petty cash* di PT Tekno Medicalogy Indonesia adalah tahap pengisian kembali *petty cash*. Dengan menggunakan metode dana tidak tetap pengisian kembali dana *petty cash* ini akan disesuaikan dengan jumlah kebutuhan perusahaan. Biasanya PT Tekno Medicalogy Indonesia melakukan pengisian kembali dana *petty cash* dengan nominal Rp. 200.000,- sampai dengan Rp. 250.000,- dan tidak dibatasi dengan periode waktu pengisiannya. Dalam prosedur pengisian kembali dana *petty cash* yang diterapkan di PT Tekno Medicalogy Indonesia pihak yang terlibat didalamnya adalah admin *petty cash*, divisi keuangan (*finance*), dan pengguna dana *petty cash*. Berikut ini merupakan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*flowchart* dari prosedur pengisian kembali *petty cash* yang diterapkan pada PT Tekno Medicalogy Indonesia.



Gambar 4.9 Pengisian Kembali *Petty Cash*

Sumber: Data diolah

Berdasarkan *flowchart* di atas berikut merupakan uraian tugas dari masing-masing pihak yang terlibat di dalam tahap pemeriksaan dan verifikasi dana *petty cash*:

1. Admin *petty cash*

Dalam pengisian kembali dana *petty cash*, admin *petty cash* memiliki peranan untuk:

- 1) Melakukan *request* atas pengisian dana *petty cash* perusahaan kepada divisi keuangan perusahaan.
- 2) Menerima dana yang telah ditarik oleh pemakai dana *petty cash* dan menyimpan dana tersebut dengan baik untuk digunakan dalam memenuhi operasional perusahaan.
- 3) Mencatat transaksi pengisian kembali dana *petty cash*.

2. Divisi keuangan (*finance*)

- 1) Menerima *request* dari admin *petty cash* terkait permintaan pengisian dana *petty cash*.
- 2) Melakukan pengisian kembali dana *petty cash* ke rekening pemakai dana *petty cash*.


**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Pemakai dana *petty cash*
  - 1) Melakukan penarikan uang atas pengisian kembali dana *petty cash*.
  - 2) Menyerahkan uang tersebut kepada admin *petty cash*.

#### 4.2 Pengukuran Efektivitas Terhadap Prosedur Pengelolaan *Petty Cash*

Berdasarkan penjabaran terkait dengan prosedur pengelolaan *petty cash* yang telah diterapkan di PT Tekno Medicalogy Indonesia, maka dapat dilakukan pengukuran efektivitas terkait dengan prosedur pengelolaan *petty cash* yang sudah diterapkan sebelumnya dengan tujuan untuk mengukur apakah prosedur yang telah diterapkan sudah efektif atau masih perlu dilakukan perbaikan. Dengan membandingkan antara teori akuntansi *petty cash* dengan praktik pengelolaan *petty cash* di PT Tekno Medicalogy Indonesia berikut ini adalah hasil pengukuran efektivitas *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia:

Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Efektivitas Terhadap Prosedur Pengelolaan Petty Cash di PT Tekno Medicalogy Indonesia Berdasarkan Perbandingan Teori Akuntansi

No	Teori Akuntansi (Agus Priyanto dan Kurniadi)	Tujuan	PT Tekno Medicalogy Indonesia	Kesimpulan
1.	<i>Petty cash</i> dipegang oleh karyawan yang ditugaskan menangani pengeluaran menggunakan dana <i>petty cash</i> .	Tercapainya efisiensi operasional perusahaan dan <i>controlling</i> yang mudah, serta akuntabilitas.	Dana <i>petty cash</i> dipegang oleh admin <i>petty cash</i> yang memang bertanggungjawab atas seluruh transaksi yang menggunakan dana <i>petty cash</i> .	Hal ini sudah sesuai teori akuntansi dan sudah efektif penerapannya karena tujuan dari efisiensi operasional perusahaannya sudah tercapai.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.	Penggunaan dana <i>petty cash</i> untuk mendanai transaksi yang jumlahnya relatif kecil dan tidak diperlukan cek dalam pembiayaannya.	Tercapainya kemudahan dan kecepatan dalam menangani transaksi dengan nominal yang relatif kecil.	Dana <i>petty cash</i> untuk pengeluaran operasional perusahaan yang jumlahnya kurang dari Rp. 2.000.000,- dan tidak menggunakan cek.	Hal ini sudah sesuai teori akuntansi dan sudah efektif penerapannya karena tujuan dari tercapainya kemudahan dan kecepatan menangani transaksi sudah tercapai.
3.	Metode pengelolaan dana <i>petty cash</i> salah satunya adalah metode dana tidak tetap ( <i>flucuation</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transaksi langsung dicatat, meminimalisir kesalahan pencatatan di akhir.</li> <li>2. Saldo dana <i>petty cash</i> bisa langsung diketahui.</li> </ol>	<p>PT Tekno Medicalogy Indonesia menerapkan metode dana tidak tetap (fluktuasi) dalam mengelola dana <i>petty cash</i>. Pada PT Tekno Medicalogy Indonesia nominal pengisian kembali berubah-ubah (fluktuatif) karena menyesuaikan keperluan perusahaan.</p>	Hal ini sudah sesuai teori akuntansi dan sudah efektif penerapannya karena tujuan dari penggunaan metode dana tidak tetapnya sudah tercapai.
4.	Terdapat 3 tahap dalam pengelolaan dana	1. Terjaganya ketersediaan dana yang cukup.	PT Tekno Medicalogy Indonesia	Hal ini tidak sesuai dengan teori akuntansi,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p><i>petty cash</i> yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap pembentukan dana.</li> <li>2. Tahap penggunaan dana <i>petty cash</i>.</li> <li>3. Tahap pengisian kembali dana <i>petty cash</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memastikan penggunaan dana sudah efisien dan tepat.</li> <li>3. Mengendalikan penggunaan dana dilakukan secara akurat dan transparan</li> </ol>	<p>menerapkan 5 tahap dalam mengelola dana <i>petty cash</i>, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap pembentukan dana.</li> <li>2. Tahap penggunaan dana <i>petty cash</i>.</li> <li>3. Tahap pemeriksaan dan verifikasi dana <i>petty cash</i>.</li> <li>4. Tahap pelaporan mingguan dana <i>petty cash</i>.</li> <li>5. Tahap pengisian kembali dana <i>petty cash</i>.</li> </ol>	<p>tetapi sudah efektif dalam penerapannya karena ke-3 tujuannya sudah tercapai dalam penerapannya.</p>
5.	<p>Metode dana tidak tetap mencatat langsung setiap transaksi yang dilakukan menggunakan dana <i>petty cash</i>,</p>	<p>Tercapainya pemisahan tugas antara pemegang dana <i>petty cash</i> dan pengguna dana <i>petty cash</i>. Pencatatan dana oleh pemegang</p>	<p>PT Tekno Medicalogy Indonesia menginput langsung transaksi yang menggunakan dana <i>petty cash</i> ke sistem perusahaan,</p>	<p>Hal ini tidak sesuai dengan teori akuntansi dan kurang efektif penerapannya dikarenakan tujuan dari</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>pencatatan dilakukan oleh pemegang dana <i>petty cash</i>.</p>	<p>dana <i>petty cash</i> dinilai dapat memberikan kontrol internal lebih baik dalam mencegah atau mendeteksi kecurangan penyalahgunaan dana dalam pengelolaan <i>petty cash</i>.</p>	<p>tetapi penginputan dilakukan oleh pihak pemakai dana <i>petty cash</i>.</p>	<p>pemisahan tugas antara pemegang dana dan pengguna dana tidak tercapai.</p>
6.	<p>Setiap transaksi yang menggunakan dana <i>petty cash</i> harus disertai bukti transaksi</p>	<p>Memastikan keabsahan dari transaksi <i>petty cash</i>, memudahkan proses pelaporan <i>petty cash</i>, dan meminimalisir resiko penyalahgunaan dana.</p>	<p>PT Tekno Medicalogy selalu ada bukti transaksi dari tempat terjadinya transaksi yang menggunakan dana <i>petty cash</i> dan bukti tersebut di upload ke sistem.</p>	<p>Hal ini sudah sesuai teori akuntansi dan sudah efektif penerapannya dikarenakan tujuan dari keabsahan transaksi dan kemudahan proses pelaporan tercapai.</p>
7.	<p>Jurnal akuntansi pada saat pembentukan dana <i>petty cash</i> : Kas kecil Rp. xxx Kas Rp. xxx</p>	<p>1. Memastikan integritas dan akurasi informasi keuangan secara tepat dan akurat. 2. Tercapainya pelaporan</p>	<p>Pada PT Tekno Medicalogy penginputan pembentukan dana biasanya ditambahkan kategori <i>petty cash</i></p>	<p>Hal ini tidak sesuai teori akuntansi dan kurang efektif penerapannya dikarenakan nanti dalam</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		keuangan yang komprehensif	dan vendornya adalah BCA.	laporan keuangannya
8.	Jurnal akuntansi saat terjadinya transaksi pengeluaran dana <i>petty cash</i> : Contoh pembayaran ongkir <i>cashless</i> wahana: Biaya angkut penjualan Rp. xxx Kas kecil Rp. xxx	sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. 3. Memudahkan proses audit internal maupun eksternal.	Pada PT Tekno Medicalogy penambahan vendor dan kategori tersebut dicatat dalam: Contoh pembayaran ongkir <i>cashless</i> wahana: Kategori: Biaya angkut penjualan (menyesuaikan tabel kategori <i>petty cash</i> perusahaan) Vendor: Wahana (menyesuaikan tempat terbitnya bukti transaksi)	tidak komprehensif sesuai dengan prinsip akuntansi.
9.	Jurnal akuntansi pada saat pengisian kembali dana <i>petty cash</i> : Kas kecil Rp. xxx Kas Rp. xxx		PT Tekno Medicalogy Indonesia pada praktiknya dalam pengisian kembali dana <i>petty cash</i> mencatat transaksi tersebut ke kategori <i>petty cash</i> dengan vendor yaitu dompet <i>petty cash</i> .	

Sumber: Data diolah



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4.2 dapat diketahui dan dibandingkan antara teori akuntansi *petty cash* dengan penerapan pada PT Tekno Medicalogy Indonesia. Dari tabel tersebut hampir setiap penerapannya sudah sesuai dengan teori akuntansi, tetapi masih ada beberapa penerapan prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia yang memang belum sesuai dengan teorinya. Hal ini terjadi pada pencatatan transaksi yang menggunakan dana *petty cash* yang dilakukan oleh pemakai dana *petty cash*, dinilai kurang efektif karena sebaiknya pencatatan hanya dilakukan oleh pemegang dana *petty cash* saja untuk meminimalisir adanya penyalahgunaan dana *petty cash*. Serta tidak adanya penggunaan jurnal akuntansi dalam setiap pencatatan transaksinya, melainkan hanya ada penambahan kategori dan vendor, dinilai kurang efektif karena pada laporan keuangannya tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

#### 4.3 Hambatan dalam Pengelolaan *Petty Cash*

Dalam menerapkan prosedur pengelolaan *petty cash* di PT Tekno Medicalogy Indonesia sudah pasti terdapat beberapa hambatan, Para pihak yang terlibat sudah berupaya untuk semaksimal mungkin untuk menjalankan setiap prosedur pengelolaan *petty cash* dengan sangat baik dari awal hingga akhir. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi, dibawah ini merupakan hambatan yang sering terjadi diantaranya adalah:

1. *Web* perusahaan yang difungsikan untuk menginput transaksi *petty cash* sering terjadi error tanpa diketahui keterangan penyebabnya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.10 Bukti Hambatan ke-1

Sumber: PT Tekno Medicalogy Indonesia

2. Bukti transaksi yang sudah terupload ke sistem perusahaan tidak muncul, sehingga tidak bisa melakukan verifikasi dan pengecekan *petty cash*.
3. Terjadi kesalahan penginputan letak posisi uang. Misalnya, *petty cash* untuk transaksi pembelian seharusnya diinput pada posisi uang keluar, tetapi diinput pada uang masuk.
4. Kesalahan penambahan kategori dan vendor yang tidak sesuai dengan bukti transaksi terupload.

Account	Category	Revisor	Revisi	Vendor	In / Masuk	Out / Keluar	Saldo	Acknowledge	Image Proof
1000	...	...	...	...	...	...	...	...	...
1001	...	...	...	...	...	...	...	...	...
1002	...	...	...	...	...	...	...	...	...
1003	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Gambar 4.11 Bukti hambatan ke-4

Sumber: PT Tekno Medicalogy Indonesia



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis telah mengambil kesimpulan dari Tugas Akhir ini, yaitu:

1. PT Tekno Medicalogy Indonesia memiliki 5 tahap dalam menjalankan prosedur pengelolaan *petty cash* yang mana dari tahapan tersebut terdiri dari tahap pembentukan dana, penggunaan dana, pemeriksaan dan verifikasi transaksi, pelaporan mingguan saldo *petty cash*, dan pengisian kembali *petty cash*.
2. Prosedur yang dijalankan sudah cukup efektif untuk tetap diterapkan, tetapi terdapat hal-hal yang dinilai kurang efektif seperti dalam pencatatan *petty cash* PT Tekno Medicalogy Indonesia tidak menerapkan jurnal akuntansi dan pencatatannya tidak terpusat di admin *petty cash*, melainkan juga oleh pengguna dana *petty cash*.
3. Hambatan terbesar yang dialami selama menerapkan prosedur pengelolaan *petty cash* pada PT Tekno Medicalogy Indonesia adalah karena sistem perusahaan yang dinilai kurang stabil dan sering error saat membuka laman *petty cash* yang pada akhirnya harus menunggu waktu lagi untuk mengakses sistem tersebut.

### 5.2 Saran

Prosedur yang telah diterapkan di PT Tekno Medicalogy Indonesia tak lepas dari kekurangan, maka dari itu penulis memiliki beberapa saran berikut sebagai bahan evaluasi untuk PT Tekno Medicalogy Indonesia khususnya dalam mengelola *petty cash*:

1. Peningkatan sistem pencatatan perusahaan agar disesuaikan dengan teori Akuntansi supaya sejalan dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan memudahkan proses audit internal maupun eksternal perusahaan.

2. Penambahan sumber daya manusia, yaitu *IT support* dikarenakan sering terjadinya error pada sistem perusahaan sehingga memakan waktu lama dalam menjalankan prosedur pengelolaan *petty cash*.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, A., & Setiawati, L. (2011). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hlm 153.
- Azhar, A. (2000). Manajemen Administrasi dan Birokrasi. PT Bumi Aksara
- Soemarso, 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Cetakan Ke Enam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbiyallah, H., & Sujudi, I. (2019). Pengantar Manajemen. Penerbit Andi.
- Jusmir, R., & Patricia, E. (2013) Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. (2015). Intermediate Accounting: IFRS Edition (Vol. 1). John Wiley & Sons.
- Kusumo, A.N., Alimuddin, A., & Sulistyono, H. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Konsep, Aplikasi, dan Pelaporan Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mardiasmo. (2017). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mulyadi. (2016). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- O'brien, J.A., & Marakas, G.M. (2020). Sistem Informasi Manajemen: Manajemen Digital. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyanto, A., & Kurniadi, E. (2013). Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Solikha, M. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah 1 (*Intermediate Financial Accounting 1*). Graha Ilmu.
- Umar, H. (1991). Metodologi Penelitian: Sebuah Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wongkar, Mega Eliza., Nangoi Grace. B., Tangkuman, Steven. J. (2017). Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil Pada PT. Putra Karangetang. Universitas Sam Ratulangi. Sulawesi Utara.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Bukti Transaksi Biaya Angkut Penjualan

	 5TY1D889 Layanan Express
Tgl : 28-02-2023 Berat : 2 Kg Biaya Kirim : Rp. 8,000	5BB-122-S26-122-JZA 34-04-150-002
Estimasi Sampai 02-03-2023	G1 Pengirim : MEDICALOGY JOGJA 081575820288
	Penerima : PRISKA LIANA CANDRA K R***** **** * ***** **** * * * * * . Telp 082223905726 Di Yogyakarta, Kab. Sleman, Turi, Donokerto, 55551
**Pengirim dianggap menyetujui syarat dan ketentuan pengiriman yang berlaku sebagaimana dapat dilihat di <a href="http://www.wahana.com/syarat-ketentuan">www.wahana.com/syarat-ketentuan</a>	

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



### Lampiran 3. Bukti Transaksi Pengisian Kembali Dana *Petty Cash*

#### Transfer Dana ke Rekening BCA Lainnya - Status Transaksi

Informasi Transfer		
No. Referensi	: 23050800418173	
Dari Rekening	: 065-3691332 / TEKNO MEDICALOGY INDONES (Rp)	
Rekening Tujuan	: 802-0565382 / RIDA SAVIRA RIZMANONI (Rp)	
Jumlah	: Rp 400.000.00	
Berita	: PC HALAL BIHALAL	
	: BELANJA BULANAN	
Jenis Transfer	: Transfer Sekarang	
Email Penerima	: MEDICALOGY.FINANCE@GMAIL.COM	
Status		
Status	: Berhasil	
Pelaksana Transaksi		
User Id	Tindakan	Tanggal
ACCOUNTING01	Dibuat	08/05/2023 09:39:58
MEDIMED1	Ditorisasi	08/05/2023 10:20:53

© 2010 BCA. Hak cipta dilindungi undang-undang.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 4. Bukti Transaksi Pembelian Bensin



### © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 5. Tampilan Saldo *Petty Cash* di Sistem PT Tekno Medicalogy Indonesia



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## Lampiran 6. Tampilan Catatan *Petty Cash* di Sistem PT Tekno Medicalogy Indonesia

The screenshot displays the 'Petty Cash' management interface. The page title is 'Petty Cash' with a subtitle 'Showing petty cashes 1 - 25 of 13255 in total'. There are three buttons at the top right: 'CREATE PETTY CASH', 'SEARCH PETTY CASH', and 'EXPORT PETTY CASH DATA'. The main content is a table of transactions. The table has columns for 'ID', 'Date', 'Status', 'Type', 'Name', 'Description', 'Account', 'Debit', 'Credit', and 'Balance'. There are four rows of data shown, each with a 'DETAIL' button to the right. The first row shows a 'CASH' transaction for 'Nadia' with a debit of 5,000.00 and a balance of 254,900.00. The second row shows a 'CASH' transaction for 'Nadia' with a debit of 11,000.00 and a balance of 243,900.00. The third row shows a 'CASH' transaction for 'Nadia' with a debit of 40,000.00 and a balance of 203,900.00. The fourth row shows a 'CASH' transaction for 'TOP UP PETTY CASH' with a credit of 250,000.00 and a balance of 312,900.00. On the right side of the interface, there are two QR codes and some text labels.

ID	Date	Status	Type	Name	Description	Account	Debit	Credit	Balance
3006	2023-03-16 07:14:37	Masa Angkut perbulan	CASH	Nadia Kurniawati	untuk membayar order	Yahaya Kusudi	+0.00	-5,000.00	254,900.00
3006	2023-03-15 08:13:08	Masa Angkut perbulan	CASH	Nadia Kurniawati	REK WISMAHANA	Yahaya Kusudi	+0.00	-11,000.00	243,900.00
3006	2023-03-16 07:14:37	Masa Angkut perbulan	CASH	Nadia Kurniawati	ONGKOR WISMAHANA	Yahaya Kusudi	+0.00	-40,000.00	203,900.00
3006	2023-03-16 06:14:06	petty cash	CASH	Rita Savita	TOP UP PETTY CASH	Dokter Petri Cah	+250,000.00	-0.00	312,900.00

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 7. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Pada tahun berapa PT Tekno Medicalogy Indonesia dibentuk?
2. Terkait dengan kepemilikan, PT Tekno Medicalogy Indonesia apakah memang dibentuk oleh beberapa orang atau hanya satu saja?
3. Bagaimana sejarah awal dibentuknya PT Tekno Medicalogy Indonesia?
4. Pembukaan cabang yang mana yang lebih dahulu dibentuk?
5. Bagaimana sistem pengelolaan dana *petty cash* sebelumnya?
6. Dengan sistem yang sedang diterapkan saat ini apakah dirasa sudah efektif?
7. Apakah perlu dilakukan pembaruan prosedur dalam pengelolaan dana *petty cash*?



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta